

BAB. V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan unsur *hara* dalam idiom bahasa Jepang yang ditemukan dari sejumlah data, maka dapat diperoleh simpulan bahwa konsep *hara* bagi orang Jepang adalah mempunyai kemiripan dengan sebuah wadah dari segi bentuk dan fungsinya. Pada pembahasan-pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, serta untuk menjawab beberapa pertanyaan yang telah ditetapkan dalam rumusan masalah, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian tentang Analisis *Makna Idiom yang terbentuk dari Kata Hara* adalah ditemukan 20 data *kayouku* yang menggunakan kata *hara* yang mempunyai beberapa makna, yaitu :

Citra *hara* sebagai perasaan atau emosi terdapat dalam beberapa contoh idiom berikut :

1. *Hara ga tatsu*, tegak perut, “marah”.
2. *Hara ga fukureru*, perut bengkak, “perasaan yang ditahan, bila terus ditahan akan memunculkan suatu emosi”.

Citra *hara* yang makna nya berhubungan dengan tubuh, watak, dan sikap terdapat dalam beberapa contoh idiom berikut :

3. *Hara ga kuroi*, perut hitam, “jahat, berhati hitam”.
4. *Hara o kimeru*, tidak dapat diterima logika, “perasaan ataupun pikiran yang melibatkan keputusan”.
5. *Jibara okiru*, memotong perut sendiri, “boros”.
6. *Hara ga suaru*, perut duduk, “teguh pendirian”.
7. *Hara ga futoi*, perut besar, “kemurahan hati yang besar, tidak terlalu memperhatikan hal-hal kecil”.
8. *Hara ga nai*, hilang perut, “tidak punya keberanian, dan tidak bisa manangkal kejahatan”.
9. *Hara wo kiru*, Memotong perut (bunuh diri), bertanggung jawab atas suatu hal”.

Citra hara yang makna nya berhubungan dengan aksi, perbuatan, dan aktivitas terdapat dalam beberapa contoh idiom berikut :

10. *Hara o watte hanasu*, perut yang membuka untuk bicara, “bicara dari hati ke hati”.
11. *Hara wo kakaeru*, memegang perut, “tertawa terbahak-bahak karena sangat lucu”.
12. *Hara ni ichimotsu*, maksud tersembunyi di perut, “didalam hati terdapat suatu pikiran yang jahat”.
13. *Hara wo saguru*, investigasi perut, “mengetahui maksud sebenarnya dari lawan bicara”.
14. *Hara wo eguru*, melubangi perut, “menanyakan dengan tajam (paksa) isi hati lawan bicara”.

Citra hara yang maknanya berhubungan dengan keadaan terdapat dalam beberapa contoh idiom berikut :

15. *Hara ga heru*, tenaga yang berkurang, “Lapar”
16. *Hara wo itameru*, menyakiti perut, “pengandaian rasa sakit saat melahirkan”.
17. *Hara ga deru*, keluar perut, ”perut buncit”
18. *Haragei*, adalah drama yang dilakukan di perut orang yang sedang berbaring, atau drama komedi yang dilakukan dengan wajah dilukis di perut seseorang. “haragei” dianggap sebagai teknik pemecahan masalah yang nonverbal dan intuitif yang membutuhkan pengalaman, kepekaan, dan pengetahuan yang tajam tentang orang lain”.
19. *Hara o yomu*, membaca perut, “mencoba menebak isi hati lawanbicara”.
20. *Hara wo waru*, Membelah perut, “mengungkapkan isi hati”.

Dari 20 data yang telah diteliti, untuk padanan Idiomatikal dalam bahasa Indonesia tidak ditemukan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, penulis dapat menyarankan beberapa hal seperti berikut ini :

1. Bagi pengajar bahasa Jepang, meskipun *kanyouku* tidak dipelajari secara khusus, namun *kanyouku* sering muncul dalam kehidupan sehari-hari orang Jepang. Diharapkan pengajar dapat mengenalkan *kanyouku* kepada pembelajar bahasa Jepang, mungkin pada saat proses perkuliahan dokkai dan kaiwa apabila ditemukan contoh kalimat yang mengandung *kanyouku* didalamnya.
2. Bagi pemelajar bahasa Jepang, karean *kayouku* banyak dipakai dalam komunikasi bahasa Jepang, maka untuk mengetahui tentang *kanyouku* sebaiknya pembelajar banyak membaca berbagai bacaan tentang bahasa Jepang, serta mempelajari makna leksikal dan makna idiomatikal yang ada dalam sebuah *kanyouku*.
3. Bagi pemelajar, yang akal meneliti idiom “hara” selanjutnya, karena dalam penelitian ini hanya membahas makna simbol 20 *kanyouku*

yang menggunakan kata *hara*, maka diharapkan dapat lebih memahami tentang hubungan antara makna leksikal dan makna idiomatikalnya sehingga lebih mudah dalam mendeskripsikan makna simbol *kanyouku* tersebut.

